

PENERAPAN SISTEM PENCATATAN PERSEDIAAN UNTUK KELOMPOK USAHA IKAPEKSI JAWA TENGAH (PADA JENIS USAHA OLAHAN PANGAN SALE PISANG DI KABUPATEN KENDAL)

Linda Ayu Oktoriza^{1*}, Surjawati², Amerti Irvin Widowati³, Rr Dian Indriana⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang
lindaayu@usm.ac.id

ABSTRAK

IKAPEKSI adalah kepanjangan dari Ikatan Pengusaha Kenshuusei Indonesia yaitu suatu wadah bagi para alumni pemagangan Jepang yang ingin membangun usaha. Di dalam IKAPEKSI tersebut terdapat 800 anggota di seluruh Indonesia yang merintis berbagai macam bidang usaha sepulang magang dari Jepang. Di Jawa Tengah para anggota Ikapeksi merintis usaha kecil di beberapa bidang. Contohnya usaha catering, kecap, *tour and travel*, batik, pembuatan jok mobil, , peternakan ayam dan lele. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan usahanya masih banyak, para anggota Ikapeksi khususnya pada bidang olahan pangan sale pisang di Kabupaten Kendal memiliki masalah pada ketidakteraturan dalam pencatatan persediaan seringkali membuat persediaan luput dari pencatatan yang biasanya hanya dilakukan ala kadarnya. Sehingga persediaan yang masuk maupun yang keluar tidak diketahui dengan tepat. Target khusus dalam program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para anggota Ikapeksi mampu melakukan pencatatan persediaan dan memiliki ketrampilan untuk menentukan mana saja yang harus dicatat sebagai persediaan yang masuk dan yang keluar. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah : a) Pra survey lapangan, b) Pembuatan Tim, c) Pembuatan Proposal, d) Koordinasi antara tim PKM dengan mitra, e) Kegiatan penyuluhan, f) Pelaporan dan publikasi hasil penyuluhan.

Kata kunci : *Ikapeksi, Sale pisang, Persediaan*

PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

Apa itu Kenshuusei? Mungkin banyak yang belum tahu atau belum pernah mendengar definisi dari Kenshuusei. Kenshuusei artinya adalah Siswa magang kerja ke Jepang yang diselenggarakan oleh *Association of International MManpower Development for Medium and Small Enterprise Japan* (IMM JAPAN) yang bekerja sama dengan kementerian Tenaga Kerja Indonesia. Para peserta yang ingin diberangkatkan harus melewati serangkaian tes, dari tes fisik, pengetahuan umum, kesehatan dan tentunya memahami budaya dan bahasa Jepang minimal standar level 4 untuk bisa lolos ke tahap selanjutnya.

Setelah lolos pada tahap seleksi, kemudian peserta akan melanjutkan pada pelatihan 1 dan 2. Yang berisi tentang pelatihan tentang budaya dan kebiasaan orang jepang, menulis lebih dari 100 huruf kanji, pelatihan mental dan fisik serta pelatihan tata bahasa dasar. Para peserta bekerja di jepang kurang lebih selama 3-4 tahun kemudian kembali ke Indonesia sudah dibekali dengan berbagai ketrampilan, ilmu, disiplin dan berbagai kebiasaan positif dari Jepang.

Setelah pulang ke Indonesia, para kenshuusei biasanya melanjutkan hidup mereka dengan membuka usaha dengan bekal modal yang mereka kumpulkan saat bekerja di Jepang. Mereka banyak merintis usaha di bidang kuliner, konveksi, rental mobil, otomotif, *tour and travel*, agro industri, peternakan dan property.

Masalah yang sering terjadi dalam merintis usaha kecil dan menengah ini adalah ketidak tahuan para anggota untuk akan pentingnya melakukan pencatatan persediaan. Demikian pula yang terjadi dengan para anggota kelompok usaha IKAPEKSI ini. Persoalan tersebut menimbulkan masalah yaitu ketidakteraturan dalam pencatatan persediaan yang membuat beberapa persediaan luput dari pencatatan. Hal ini dapat terjadi mungkin karena kurangnya pengetahuan atau pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya dilakukan pencatatan persediaan dari produk yang dihasilkan secara tepat.

Persediaan merupakan unsur yang paling penting di dalam kegiatan sebuah perusahaan baik perusahaan besar maupun untuk perusahaan kecil. Persediaan menandakan adanya barang-barang yang tujuannya untuk dijual kembali melalui kegiatan perusahaan yang normal serta barang yang masih dalam proses produksi. Menurut Warren (2005) pengertian persediaan adalah:

“Persediaan merupakan 1). Barang dagang yang disimpan kemudian dijual dalam kegiatan bisnis perusahaan, 2). Barang dalam proses yang digunakan dalam proses produksi kemudian dijual dalam kegiatan bisnis perusahaan.” Agar pengelolaan persediaan baik maka system pencatatan harus dilakukan oleh setiap usaha kecil dan menengah (UKM). Sistem pencatatan dalam perusahaan ada 2 macam yaitu sistem pencatatan persediaan periodik dan sistem pencatatan perpetual. Menurut Warren (2005) sistem pencatatan persediaan ada 2 macam yaitu: 1). sistem pencatatan periodik dan 2). Sistem pencatatan perpetual.”

Atas dasar persoalan tersebut, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Semarang bermaksud mengadakan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kesempatan ini kami akan mengawali dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan untuk melakukan pencatatan persediaan untuk kelompok usaha IKAPEKSI Jawa Tengah khususnya pada bidang olahan pangan Sale Pisang di Kabupaten Kendal

1.2 PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil interview dan analisis situasi yang telah digambarkan di atas, maka permasalahan yang dihadapi pada anggota kelompok usaha IKAPEKSI ini khususnya pada bidang olahan pangan Sale Pisang di Kabupaten Kendal adalah minimnya pengetahuan para pelaku usaha tentang pentingnya melakukan pencatatan persediaan dari produk yang dihasilkan agak dapat menentukan tingkat keuntungan dari produk yang dihasilkan tersebut dengan tepat

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan analisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok usaha IKAPEKSI Jawa Tengah khususnya pada bidang olahan pangan Sale Pisang di Kabupaten Kendal. Maka solusi yang ditawarkan oleh tim Pengabdian Kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Permasalahan dan solusi bagi mitra

Mitra	Permasalahan	Solusi
Kelompok usaha IKAPEKSI Jawa Tengah khususnya pada bidang olahan pangan Sale Pisang di Kabupaten Kendal	Minimnya pengetahuan para anggota khususnya pada bidang olahan pangan Sale Pisang di Kabupaten Kendal tentang pentingnya melakukan pencatatan persediaan dari produk yang mereka hasilkan	Pelatihan untuk melakukan pencatatan persediaan sehingga mereka dapat secara tepat menentukan tingkat keuntungan dari penjualan produk mereka

2.2 Target

Target dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah : para anggota kelompok usaha IKAPEKSI Jawa Tengah khususnya pada bidang olahan pangan Sale Pisang di Kabupaten Kendal mampu melakukan pencatatan persediaan dari produk yang mereka hasilkan

2.3 Luaran

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah kemampuan para anggota kelompok usaha IKAPEKSI Jawa Tengah khususnya pada bidang olahan pangan Sale Pisang di Kabupaten Kendal untuk melakukan pencatatan persediaan guna menentukan tingkat keuntungan dari penjualan produk secara tepat. Melihat luaran yang dihasilkan tersebut, maka diharapkan para anggota kelompok usaha IKAPEKSI khususnya pada bidang olahan pangan Sale Pisang di Kabupaten Kendal lebih dapat mengembangkan usahanya.

Dengan rencana capaian luaran sebagai berikut :

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Draft
2	Publikasi pada media massa (cetak/elektronik)	Draft
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak pada bidang ekonomi	Ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	T i d a k ada
5	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan	Ada



Gambar 2.1 Contoh Kegiatan Usaha Sale Pisang IKAPEKSI



Gambar 2.2 Contoh Hasil Usaha Sale Pisang IKAPEKSI

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan Program

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Memberikan ceramah dan pelatihan kepada sasaran.
2. Pelatihan akan disertai dengan simulasi dan contoh-contoh pencatatan yang baik dan benar.

3.2 Prosedur Kerja

1. Persiapan :
 - a. Identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra
 - b. Pembuatan tim : Pembentukan tim untuk memberi solusi bagi permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh mitra
 - c. Pembuatan proposal : Menawarkan solusi bagi permasalahan dan kebutuhan mitra
 - d. Koordinasi antara tim PKM dengan mitra yaitu anggota IKAPEKSI Jawa Tengah khususnya pada bidang olahan pangan Sale Pisang di Kabupaten Kendal : Untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *jobdescription* masing-masing anggota tim.
 - e. Persiapan alat dan bahan pelatihan
2. Pelaksanaan :

Pelaksanaan seluruh kegiatan dilakukan di lokasi UKM Olahan Pangan Sale Pisang di Kp Sawahjati RT/RW 04/04 Krajan Kulon, Kaliwungu, Kendal dengan urutan kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyuluhan akan pentingnya dilakukan pencatatan persediaan dari produk yang dihasilkan sehingga keuntungan produk tersebut dapat dihitung secara tepat : Kegiatan dilakukan selama 1 kali dengan durasi 1 jam
 - b. Pelatihan penerapan pencatatan persediaan dari produk yang dihasilkan: Kegiatan berlangsung selama 1 kali dengan durasi 3 jam
3. Evaluasi :

Evaluasi program dilaksanakan dengan memberikan pre test sebelum ceramah dan pelatihan dimulai , setelah ceramah dan pelatihan diadakan akan diberikan post test untuk menilai pemahaman sasaran terhadap materi yang diberikan.

4. Pelaporan

Pelaporan mengacu pada pelaksanaan kegiatan di kelompok usaha IKAPEKSI Jawa Tengah khususnya pada bidang olahan pangan Sale Pisang di Kabupaten Kendal

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Realisasi Pemecahan Masalah

Pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2018, dengan rangkaian acara dan materi Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut

Tabel 4.1 Rangkaian Acara Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan : 16 Mei 2018

Tempat : Kp Sawah Jati Krajan Kulon, Kecamatan Kaliwungu, Kab Kendal

Jam	Materi	Pembicara/Pelaksana
10.00-10.15	Pembukaan	Tim Pengabdian FE USM
10.15-11.00	Tanya Jawab Mengenai Kegiatan Usaha	Surjawati, SE, MM, Akt
11.00-13.30	Pelatihan menerapkan pencatatan persediaan untuk usaha produksi sale pisang kelompok Ikapeksi	Linda Ayu O, SE, MM Amerti Irvin W, SE, MSi
13.30	Penutup	Tim Pengabdian FE USM



Gambar 4.1 Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 4.2 Produk jadi Sale Pisang Barixly siap untuk dijual

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2018 di Kp Sawah Jati Krajan Kulon, Kecamatan Kaliwungu, Kab Kendal, dimulai dengan tanya jawab kepada para anggota kelompok usaha IKAPEKSI khususnya olahan pangan sale pisang di kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal tentang kegiatan produksi yang mereka jalankan dan belum dilakukannya pencatatan persediaan yang benar dan tepat sehingga perhitungan stock atau bahan baku yang dimiliki hanya sebatas perkiraan saja. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB-13.30 WIB.
2. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan tanya jawab sebelum pelaksanaan pelatihan untuk melakukan pencatatan persediaan sangat penting untuk dilakukan mengingat banyaknya informasi yang harus digali tentang pelaksanaan proses produksi yang dijalankan oleh pelaku usaha, persediaan apa saja yang dapat dikategorikan sebagai bahan mentah (*raw material*), bahan penolong (*supplies*) dan juga barang dalam proses (*work in process*) dan barang jadi (*finish good*), bagaimana cara menghitung stock yang masuk dan stock yang keluar. Pencatatan atas persediaan perlu dilakukan agar dapat memudahkan proses produksi dan dapat menghitung laba secara tepat.
 - b. Kemudian setelah pelaksanaan kegiatan tanya jawab, dilanjutkan dengan sesi latihan untuk melakukan pencatatan persediaan dengan menggunakan stock yang mereka miliki, dikarenakan para anggota kelompok usaha IKAPEKSI khususnya pada bidang usaha olahan pangan sale pisang di Kabupaten Kendal belum dapat melakukan pencatatan persediaan

dari dari *inventory* yang mereka miliki membuat laba yang dihasilkan belum maksimal. Sehingga kami membantu untuk melakukan pencatatan persediaan dari stock awal yang mereka miliki, apa saja yang mereka beli kemudian mereka pakai, dari perhitungan tersebut mereka dapat mengetahui berapa bahan baku atau stock yang masuk kemudian yang habis atau yang keluar. Dan pencatatan persediaan ini juga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk kegiatan selanjutnya yang harus dilaksanakan oleh anggota kelompok usaha IKAPEKSI khususnya pada bidang usaha olahan pangan sale pisang di kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal.

KESIMPULAN

Penyuluhan dan pelatihan tentang penerapan pencatatan persediaan dirasa sangat perlu untuk usaha kecil menengah dikarenakan pentingnya mengetahui bagaimana persediaan yang masuk dan yang keluar karena persediaan merupakan unsur yang sangat penting di dalam kegiatan sebuah perusahaan baik perusahaan besar maupun untuk perusahaan kecil. Persediaan menandakan adanya barang-barang yang tujuannya untuk dijual kembali melalui kegiatan perusahaan yang normal serta barang yang masih dalam proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan, 2010, Manajemen Usaha Kecil, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta
- Martani, Dwi, dkk, 2012, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Salemba Empat, Jakarta
- Fees, Reeves, Warren, 2005, Pengantar Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta
- Rangkuti, 2004, Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis, Penerbit Airlangga, Jakarta